

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk Tari *Olang-Olang* terdiri atas sembilan ragam gerak, yaitu ragam gerak melayang, ragam gerak elo sombah pembuka, ragam gerak membuka sayap, ragam langkah maju, ragam langkah mundur, ragam langkah maju dan langkah mundur, ragam gerak menukik, ragam gerak menyambar, dan ragam gerak elo sombah penutup.
2. Nilai Sosial pada Tari *Olang-Olang* dilihat dari empat sisi yaitu toleransi, gotong royong, kerja sama dan musyawarah. keempat sisi ini dilahat dari sikap sosial yang ada dalam masyarakat Melayu Siak.
3. Toleransi pada tari *Olang-olang* dapat dilihat dari sisi gerak. Pada gerak dan pola elo sombah pembuka dan elo sombah penutup memiliki toleransi antar sesama manusia.
4. Sikap Gotong Royong dapat dilihat dalam gerakan membuka sayap menggambarkan yang menunjukkan solidaritas sosial antar sesama masyarakat dalam mewujudkan satu tujuan yang ingin dicapai.
5. Pada tari *Olang-Olang* dapat dilihat suatu Kerja Sama yang tergambar dari gerak menukik dan gerak menyambar. Gerak menukik dan gerak menyambar yang dilakukan secara bersamaan dan kompak. Hal ini

menggambarkan adanya kekompakan dalam mencapai suatu hasil yang ingin dicapai.

6. Musyawarah dapat dilihat pada keseluruhan tari *Olang-Olang*, keseluruhan gerak tersebut yang telah menjadi kesatuan tari *Olang-Olang* merupakan hasil dari sebuah kesepakatan masyarakat Melayu Sakai yang telah disepakati dalam membentuk tarian ini.

#### **B. Saran**

Saran penulis terhadap tari tradisional agar tetap terjaga dan tetap dilestarikan baik dalam bentuk tulisan maupun pertunjukan. Selain itu adanya kepedulian masyarakat dan para akademisi untuk melakukan penelitian yang relevan serta bermanfaat terhadap kelestarian tari tradisional, terkhusus terhadap tari *Olang-Olang* untuk kedepannya semakin dilestarikan dan dipertahankan keberadaannya.